

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

10 February 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 February 2022	
Close	6,823.64	Value (Rp Triliun)	15.45
Change (point)	(10.96)	Volume (Miliar Lbr)	31.09
Persen (%)	-0.16%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,325
Market PER (x)	19 LQ45	Persen (%)	0.20
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	5,675	3,950	1,725

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,242.00	(526.5)	-1.49%
Nasdaq	14,186.00	(304.70)	-2.15%
FTSE	7,672.00	28.98	0.38%
DAX	15,490.00	8.40	0.05%
CAC 40	7,102.00	(29.30)	-0.41%
Hangseng	24,924.00	94.40	0.38%
Nikkei 255	27,696.00	116.20	0.42%
Strait Times	3,428.00	7.96	0.23%
Yield Indo Sun 10Y	6.6842	(0.0002)	0.00%
Yield US10Y	2.0310	0.102	5.02%
VIX	23.91	3.950	16.52%
Como Indx	261.58	(0.530)	-0.21%
EIDO	23.83	(0.100)	-0.42%
USDIndx	95.68	0.127	0.13%
IndoCDS	96.96	4.545	4.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,881.50	125.00	0.52%
Tin (\$/ton)	42,110.00	89.00	0.21%
Copper	465.95	5.70	1.22%
Oil NYMEX (\$/barrel)	89.88	0.22	0.24%
Gold (\$/tonz)	1,837.40	0.80	0.04%
CPO (RM/ton)	5,651.00	(55.00)	-0.97%
Natural Gas	3.94	(0.09)	-2.31%
Wood Pulp	5,340.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	214.75	(5.25)	-2.44%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG sempat cetak rekor dilevel 6.874 namun pergerakan bursa tertahan dengan aksi *profit taking* akibatnya perdagangan ditutup melemah tipis sebesar 10,96 poin menuju 6.823. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp1,64 Triliun, transaksi *crossing* BBCA @7.884 sejumlah Rp246 miliar, SMMA @11.507 capai Rp214 miliar dan TLKM @4.415 sejumlah Rp185 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp15,25 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM,ARTO,BBCA,BBNI,ASII,BBRI,ANTM,BMRI,IATA,KPIG,BBYB
- Emiten Top Transaksi Volume : BHIT,KPIG,IATA,BIPI,BRMS,CPRO,GZCO,FREN,PSKT,ZINC,BABP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,ARTO,BBNI,BBCA,BBRI,BMRI,ASII,ANTM,MDKA,ADRO,UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO,BBCA,TLKMASHI,BMRI,BBRI,ERAA,BBNI,ADRO,ANTM,MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): PTPP,TBIG,BUKA,WSKT,WIKA,MIKA,WMTK,BBCA,ADRO,PGAS,HRUM.
- Emiten Lose% (Kompas100): ARTO,AKRA,PTPP,TBIG,BUKA,WSKT,HEAL,WIKA,MIKA,EMTK,BBCA.
- Emiten Top % : BRPT,ANTM,TLKM,MEDC,INCO,TOWR,TINS,TPIA,MNCN,JPFA,BBNI,HMSP.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat dimulai dari bursa Hongkong dan Jepang ditutup naik. Pelaku pasar memanfaatkan rebound bursa AS maupun menunggu rilis data inflasi AS .
- Dow Jones semalam ditutup anjlok capai 526,50 poin menuju 35.242 seiring *profit taking*. Investor global tengah memanfaatkan ekspektasi negatif dimana The Fed potensi agresif untuk menaikkan suku bunga 100bps seiring inflasi tadi malam capai 7,5% lebih tinggi dari 7,2%. Ekspektasi tersebut mendorong imbal hasil obligasi tenor pendek maupun panjang lebih tinggi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.780 Support I : 6.800 sedangkan Resistance I : 6.860 dan Resistance II: 6.895;
- Aksi Korporasi Emiten : Rights Issue AMAR Rasio 100 lama dapat 72 rights Rp173/saham ; RUPSLB : AGRS,
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate di level 3,50%. dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Februari 2022. keputusan RDG BI ini sejalan dengan perlunya bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan masih terkendalinya inflasi. Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar di level 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. BI akan terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk menjaga stabilitas dan pemulihan ekonomi lebih lanjut.
- News Emiten : PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menemukan cadangan bijih emas sebesar 4,6 juta ton. Penemuan ini adalah hasil pengeboran yang dilakukan PT Citra Palu Minerals (CPM), anak usaha dari BRMS dari proyek tambang emas di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) berkomitmen meningkatkan kinerja dari sisi layanan digital dengan menyiapkan belanja modal (capital expenditure) teknologi informasi (IT) sebanyak 3 persen dari pendapatan di 2022. PT Unilever Indonesia (UNVR) sepanjang 2021 mencatat penjualan bersih Rp39,5 triliun. Penjualan Foods & Refreshment naik 1,45 persen menjadi Rp13,17 triliun. Home and personal care merosot menjadi Rp26,38 triliun dari sebelumnya Rp29,99 triliun. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) atau Bank BJB menyatakan siap melakukan aksi korporasi melalui skema Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue pada kuartal I/2022.
- Kecemasan pasar terhadap level tertinggi sepanjang sejarah, diman perdagangan kemarin ditutup koreksi tipis sebesar 10,96 poin menuju 6.823. Namun asing kembali mengakumulasi aksi beli untuk saham-saham LQ45 dengan bukukan senilai Rp1,72 triliun. Koreksi bursa Indonesia seiring *profit taking* pada saat bursa Asia mengalami teknikal rebound dimulai dari Jepang, Hongkong sejalan dengan bursa Uni Eropa. Sedangkan untuk perdagangan hari ini harga spot komoditas yang mengalami penguatan hanya nickel, timah, tembaga, emas yang memimpin kenaikan. Investor tengah menanti laporan keuangan tahunan 2021 dimana bank-bank besar catatkan kinerja cermelang ditengah pandemi virus *covid 19*. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi melanjutkan pelemahan yang diindikasikan saham-saham smallcap sebelumnya menunjukkan lonjakan. Hari ini bursa Jepang pun tutup seiring memperingati "National Day". Saham-saham yang perlu diperhatikan seperti ANTM, TINS, PGAS, HRUM, MEDC, ELSA diharapkan bisa menahan laju pelemah. Sektor telekomunikasi potensi laba bersih lebih baik dari sebelum, ditengah-tengah pandemi covid19 Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.780-6.860.
- Bow : ANTM, TINS, INCO, HRUM, MDKA, MEDC, ELSA, TOWR, TBIG, ISAT, TLKM.

NEWS EMIEN

BBTN – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai Rp2,37 Triliun.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan bunga Rp25,83 triliun pada 2021, naik 2,63 persen per year on year (yoy) dari Rp25,16 triliun pada 2020. Perseroan memiliki beban lainnya hingga Rp5,52 triliun pada 2021 dari Rp4,17 triliun pada 2020. Laba operasional pun mencapai Rp3,03 triliun dari sebelumnya Rp2,32 triliun. (Sumber: Finansial.bisnis.com) Per: 20,53x

BBRI – Target Tambah 5 Juta Nasabah UMI Tahun Ini.

Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Tbk Sunarso optimistis bisa memenuhi target 5 juta nasabah Ultra Mikro atau UMi baru selama 2022 melalui holding UMi yang telah resmi terbentuk pada tahun lalu. Infrastruktur tersebut di antaranya Sentra Layanan Ultra Mikro (Senyum) mobile dan UMi Corner. Selain juga integrasi data yang bisa digunakan sebagai basis data jika pemerintah ingin menyalurkan program untuk pelaku UMi. (Sumber: Emitennews.com) Per: 64,05x

IATA – Resmi Ganti Nama Jadi MNC Energy Investment

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara resmi menetapkan pergantian nama dari PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Namun demikian, kode saham emiten ini masih menggunakan IATA. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor pertambangan batubara. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,96x

WSBP – Suplai Produk Untuk Proyek Konstruksi Layang PUPR

PT Waskita Beton Precast Tbk telah menyelesaikan suplai produk Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast (SPRigWP) untuk proyek pembangunan sarana dan prasarana pelatihan konstruksi layang oleh Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Perseroan menyuplai 33 pcs SPRigWP pada proyek yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat, yang terdiri dari enam buah SPRigWP tipe standar/lurus, dengan luas area yang disuplai sebesar 129.60 meter persegi dan 27 buah SPRigWP tipe custom/lengkung, dengan luas area yang disuplai sebesar 801.03 meter persegi. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,95x

WTON – Target Kontrak Baru 2022 Senilai Rp7,35 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk target kontrak baru Rp7,35 triliun tahun ini, telah menyiapkan 5 strategi bisnis unggulan. Salah satunya adalah ekspansi ke Asia Tenggara. Strategi pertama yang akan dilakukan adalah meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKAT) Group dan partner strategis lainnya. Hal ini selain akan saling memberikan sejumlah benefit, juga lebih mudah dalam menjalin kerjasama yang saling membutuhkan. (Sumber: Investor.id) Per: 25,68x

BMHS – Ekspansi Ke Properti

PT Bundamedik (BMHS) bakal merambah lini bisnis properti. Itu menyusul pembentukan anak usaha pada segmen tersebut. Di mana, perseroan mendirikan anak usaha berlabel Bunda Graha Properti (BGP). Bundamedik mendirikan anak usaha tidak sendirian. Perseroan menggandeng PT Bunda Investama Indonesia (BII). Pendirian BGP tersebut telah dituangkan dalam akta pendirian nomor 17 tanggal 31 Januari 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,99x

IMPC – Peluang Turunkan Emisi Karbon 4.783 MT /saham

PT Impack Pratama Industri (IMPC), akan memasang panel surya di pabrik lokasi Trembesi Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Jawa Barat, berkapasitas 4.473 KWp. Instalasi panel Surya itu, hasil kerja sama dengan PT Surya Utama Nuansa (SUN Energy). Impack Pratama mengklaim instalasi panel surya itu, merupakan tahapan kedua dari program pengurangan emisi karbon yang telah dicanangkan sejak 2020. Sebelumnya, perseroan telah memasang instalasi panel surya di pabrik lokasi Hyundai, Lippo Cikarang berkapasitas 200 KWp. (Sumber: Emitennews.com)

IBFN – OJK Cabut Izin Usaha Perseroan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencabut izin usaha perusahaan pembiayaan PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) sejak tanggal 31 Januari 2022. Surat pencabutan izin usaha tersebut diterima perseroan pada tanggal 7 Februari 2022. Pencabutan izin itu maka perseroan dilarang memakai nama finance dan dilarang melakukan usaha pembiayaan. Perseroan tetap melaksanakan kewajiban kepada kreditur sesuai dengan amandemen perjanjian yang telah disahkan pengadilan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 101,82x

MDKA – Kasih Utang Ke Anak Usaha US\$60 Juta.

PT Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal meminjam PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) USD60 juta. Pinjaman itu, untuk modal kerja, dan tujuan korporasi umum. Termasuk pengeluaran lebih, dan pengeluaran operasional. Jangka waktu dana pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Lalu, tanggal jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasar fasilitas pinjaman berjangka senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh, maupun lebih lama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 34,35x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian TOWR Closed Price : 1.050 Buy Kisaran : 1.010-1.030 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>TINS Closed Price: 1.415 Buy Kisaran : 1.390-1.405 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.500 Target Jual 2 : 1.550</p> <p>ANTM Closed Price: 1.880 Buy Kisaran : 1.800-1.830 Support : 1.780 Target Jual 1 : 1.980 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MTDL Closed Price: 710 Buy Kisaran : 680-700 Support : 650 Target Jual 1 : 730 Target Jual 2 : 750</p> <p>UNVR Closed Price: 3.980 Buy Kisaran : 3.950-3.960 Support : 3.900 Target Jual 1 : 4.050 Target Jual 2 : 4.180</p> <p>MIKA Closed Price: 2.260 Buy Kisaran : 2.220-2.250 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.350 Target Jual 2 : 2.420</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	KRAH	B,L,Y	27	JKSW	E	53	GTBO	L,S,Y,X
2	MDRN	E	28	MTFN	E	54	NIPS	L,Y
3	KPAL	L,Y	29	INTA	E,D,X	55	PICO	M,C,X
4	BOSS	E	30	ENVY	L,S,Y,X	56	ADMR	X
5	SULI	E	31	TAXI	E	57	BTEL	E
6	DEAL	E	32	SRIL	L	58	CNTX	E
7	CMPP	E	33	DPUM	M	59	GLOB	E
8	SUGI	L,Y	34	OCAP	E,S,X	60	TIRT	E
9	KARW	E	35	SQMI	E	61	KAYU	S,X
10	KBRI	L,S,Y,X	36	MDIA	L	62	GIAA	M,E,D,X
11	RIMO	L,Y	37	IBFN	E,D,X	63	MAGP	Y
12	SIMA	E,L,Y	38	CPRI	Y	64	DEFI	Q
13	TRAM	L,Y	39	ARGO	E	65	MGNA	E,S,X
14	SDMU	M,E,X	40	DUCK	L,Y	66	SAFE	E
15	TRIO	E	41	PLAS	L,Y	67	CANI	E
16	GOLL	B,L,C,Y,X	42	DWGL	E	68	SKYB	L,Y
17	BUVA	L,Y	43	POLY	E	69	BEEF	E
18	MABA	D,L,Y,X	44	TDPM	M,L,Y,X	70	IJKP	C
19	ALMI	E	45	MYRX	B,L,Y,X	71	ARTI	E,L
20	TRIL	L	46	UNSP	E	72	UNIT	L,Y
21	NUSA	L,Y	47	GMFI	E,D,X	73	MYTX	E
22	COWL	L,Y	48	ETWA	E	74	HDTX	E
23	WSBP	M	49	BULL	L	75	CNKO	E
24	BIKA	E	50	VIVA	L	76	TELE	E
25	LAPD	E,D,S,X	51	HOME	A,L,Y	77	FORZ	L,Y
26	OKAS	E	52	MTRA	B,L,Y,X	78	BCIP	Y

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

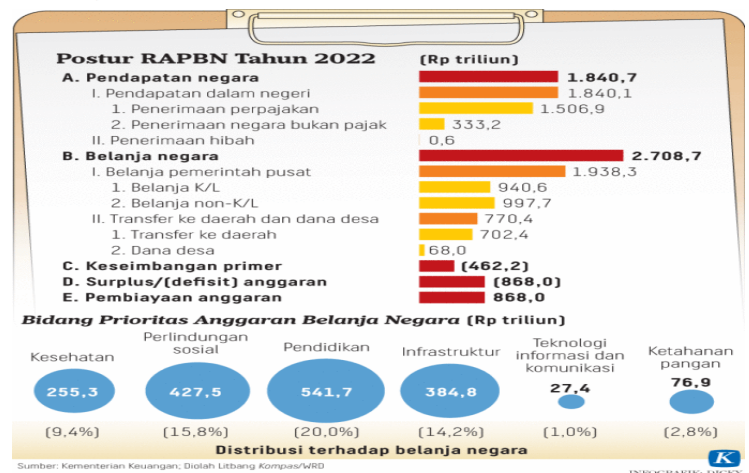
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
